



OBSERVASI PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II DI PAUD TERPADU CITRA BAKTI

Elisabeth Tantiana Ngura¹⁾, Melania Santika Wona²⁾, Elisabet kaludia wangge³⁾, Maria Rosari Wea⁴⁾,

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Citra Bakti

elisabethngura@gmail.com¹⁾, melaniawona327@gmail.com²⁾,
klaudiawangge97@gmail.com³⁾, mariarosariwea@gmail.com⁴⁾

Abstrak

PAUD merupakan singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. Anak merupakan individu yang belum dewasa. Sedangkan anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk penelitian *deskriptif* yang menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian yang berusaha memuat *deskriptif* fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Abstract

PAUD stands for Early Childhood Education. Children are individuals who are not yet mature. Whereas early childhood are children who are in the age range of 0 to 6 years. Introduction to Schooling Fields (PLP) is one of the compulsory subjects that must be taken by all STKIP Citra Bakti Ngada students who are majoring in education. In practice, students carry out educational tasks and teaching staff, in this case teachers, which include teaching practice activities or other educational activities. This type of research is field research in the form of descriptive research that describes situations or events. Research that seeks to contain descriptive phenomena investigated by conducting and factually classifying the facts or characteristics of these phenomena

Sejarah Artikel

Diterima:15-03-2023
Direview:22-03-2023
Disetujui:31-04-2023

Kata Kunci

observasi, ppl, AUD, citra bakti

Article History

Received:15-03-2023
Reviewed:22-03-2023
Published:31-04-2023

Key Words

observation, ppl, early childhood, citra bakti

PENDAHULUAN

PAUD merupakan singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini. Anak merupakan individu yang belum dewasa. Sedangkan anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 pasal 1 ayat (14) dikatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Melalui kegiatan PLP II mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui kegiatan sebagai berikut: 1) menelaah kurikulum dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru di PAUD Terpadu Citra Bakti; 2) menelaah strategi pembelajaran yang digunakan guru di PAUD Terpadu Citra Bakti; 3) menelaah sistem evaluasi yang digunakan guru di PAUD Terpadu Citra Bakti; 4) membantu guru dalam mengembangkan RPPH, media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat evaluasi di PAUD Terpadu Citra Bakti; 5) menelaah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di Paud Terpadu Citra Baktia; 6) latihan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing PLP II, dengan tujuan merasakan langsung proses pembelajaran, serta pementapan jati diri calon pendidik di PAUD Terpadu Citra Bakti; 7) melaksanakan tugas-tugas pendampingan peserta didik dan kegiatan ekstrakurikuler di PAUD Terpadu Citra Bakti, dan 8) membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan administrasi guru di PAUD Terpadu Citra Bakti.

Dengan diterjunkannya mahasiswa di setiap sekolah- sekolah, diharapkan agar mahasiswa dapat mengamati dan mempraktikan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang di perlukan oleh guru dan tenaga kependidikan antara lain mengenal secara baik lingkungan fisik sekolah, administrasi, akademik dan lingkungan sosial, mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan integrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong, menguasai beberapa keterampilan mengajar dan mampu

menarik pelajaran dan penghayatan dan pengalaman selama pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan II (PLP II).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dalam bentuk penelitian *deskriptif* yang menggambarkan mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Penelitian yang berusaha memuat *deskriptif* fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual.

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif* yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek akan dapat membantu dalam menggambarkan keadaan/ kondisi tentang problematika praktek pelaksanaan lapangan mahasiswa PGMI.

Metode penelitian

Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif* artinya peneliti berusaha memberikan informasi secara keseluruhan dan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dengan sistematis, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan aktivitas mahasiswa yang mengajar sebagai guru pada saat praktek pelaksanaan lapangan tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 3 orang mahasiswa Stkip Citra Bakti Angkatan 2019 Di Paud Terpadu Citra Bakti

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan, maka dalam penelitian menggunakan beberapa teknik yaitu observasi dan wawancara sebagai pengumpul data utama, kemudian teknik dokumentasi sebagai alat pendukung dalam pengumpulan data penelitian ini. Data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara serta dokumentasikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

2.1.1 Sejarah Sekolah

Yayasan Pendidikan Citra Masyarakat Mandiri didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 4 Juni 2010. Yayasan ini diperkuat oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI dengan Nomor AHU-4017. AH.01.04. Tahun 2010 pada tanggal 24 September 2010.

Dengan berdirinya yayasan tersebut maka, yayasan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan unit kerja antara lain adalah Perguruan Tinggi dengan nama STKIP Citra Bakti pada 7 Juli 2011 dengan Ijin Operasional dari Menteri Pendidikan Nasional Nomor 138/E/O/2011. Selain itu, yayasan juga menyelenggarakan sekolah yaitu PAUD Terpadu Citra Bakti dengan Nomor 463/PKPO/532/08/2018. SD Citra Bakti dengan Nomor 422/DP/215/05/2018, serta SMP Citra Bakti dengan Nomor 422/DP/534/08/2018. Ketiga ijin operasional tersebut dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ngada.

Sekolah Citra Bakti didirikan guna menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. Berangkat dari hal tersebut pada pertengahan tahun 2017 ketua Yayasan melakukan koordinasi dengan beberapa pengurus Yayasan berkaitan dengan pendirian sekolah Citra Bakti tersebut. Hasil dari koordinasi adalah terbentuknya panitia penyusunan proposal pendirian sekolah dengan ketua timnya adalah Dr. Dek Ngurah Laba Laksana, M.Pd.

Sekolah Citra Bakti yang lebih dikenal dengan Citra Bakti *School* telah memiliki berbagai fasilitas sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki antara lain, empat ruang kelas dengan rincian dua kelas untuk PAUD, satu kelas masing masing untuk SD dan SMP. Citra Bakti *School* memiliki 14 tenaga guru dengan kualifikasi pendidikan sarjana dan satu orang bergelar pascasarjana (S-2). Selain itu, Citra Bakti *School* telah memiliki sentra permainan untuk PAUD, lapangan olahraga, perpustakaan (digunakan bersama dengan STKIP Citra Bakti).

Dalam menyelenggarakan pendidikan, Citra Bakti *School* berfungsi sebagai wadah pendidikan untuk mencari dan menambah pengetahuan serta pengalaman untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat pada setiap anak sesuai dengan potensi yang dimiliki. Salah satu cara yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat pada setiap peserta didik adalah melalui kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar pada lembaga pendidikan Paud Citra Bakti *School* dimulai sejak bulan Juli tahun 2018. Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan mengacu pada kurikulum 2013.

2.1.2 Lokasi Paud Terpadu Citra Bakti

Paud Terpadu Citra Bakti terletak di kompleks STKIP Citra Bakti Ngada, desa malanua, kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur



2.1. Visi dan Misi Sekolah

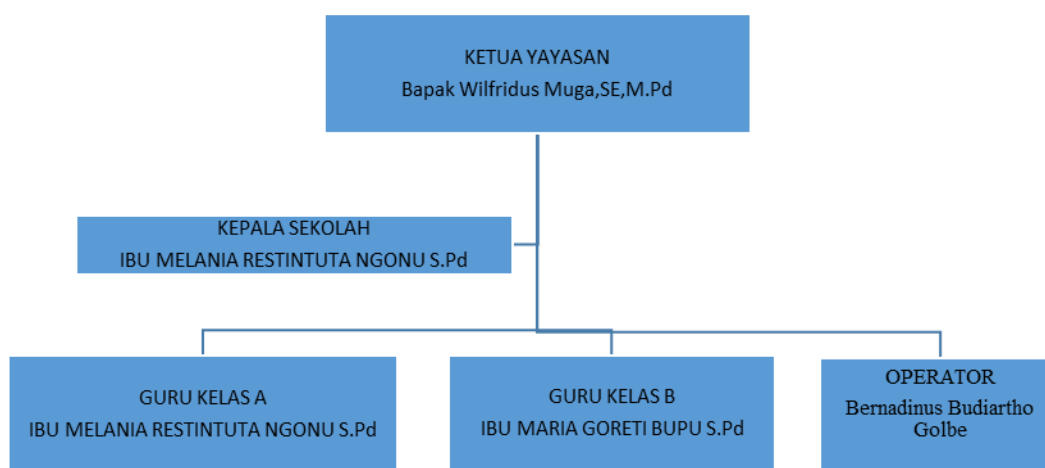
2.1.2.1. Visi Sekolah

“Membentuk generasi yang sehat,cerdas,kreatif,inovatif,ceria dan berakhlak mulia.”

2.1.2.2 Misi Sekolah

- Memberi bekal bagi anak untuk mencintai dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bekerjasama dengan semua pihak guna meningkatkan mutu pendidikan
- Memberikan bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi pribadi yang seimbang antara aspek rohani, akal dan jasmani.

2.1.4 Struktur Organisasi Sekolah PAUD Terpadu Citra Bakti



**Bagan 2.1 Struktur Organisasi PAUD Terpadu Citra Bakti
Yayasan**

- a) Memberikan perlindungan hukum kepada sekolah yang merupakan lembaga asuhannya.
- b) Mengangkat dan memberhentikan guru honorer yang diangkat oleh yayasan.
- c) Membantu kepala sekolah atau guru dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan.

Pembagian Tugas

- a. Tugas wali kelas
Pengelola kelas : denah tempat duduk siswa, papan absensi, daftar pelajaran kelas, buku absensi kelas, buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, tata tertib siswa.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : menyusun penilaian mingguan dan harian siswa, pengisian daftar kumpulan bintang anak, pembuatan catatan khusus tentang siswa, pencatatan kehadiran siswa, pengisian buku laporan penilaian hasil aspek perkembangan anak, membuat penilaian terhadap anak baik secara keseluruhan maupun pribadi.

Peraturan dan Tata Tertib Sekolah

Tata Tertib Guru & Pegawai PAUD Terpadu Citra Bakti Setiap hari datang ke sekolah dan tiba di sekolah sebelum jam 07.15

1. Guru hendaknya selalu berpakaian rapi, bersepatu sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Guru wajib melaksanakan tugas piket sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan setia dan tanggung jawab.
3. Bila guru berhalangan masuk atau sakit diharapkan memberitahukan kepada kepala sekolah, bukan kepada teman guru.
4. Guru tidak meninggalkan sekolah tanpa pemberitahuan/ijin dari Kepala sekolah
5. Selama jam sekolah, guru tidak diperkenankan mengikuti kegiatan apapun di luar tanpa ijin dari kepala sekolah.
6. Setiap guru merasa memiliki sekolah ini dengan menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan sekitar halaman sekolah.
7. Guru hendaknya melaksanakan tugasnya tidak hanya mengajar tapi membimbing dan melatih anak untuk mandiri dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.
8. Guru hendaknya membersihkan ruang kelas, merapikan meja kursi dan mengunci pintu sebelum meninggalkan ruang kelas.
9. Guru baru dapat meninggalkan sekolah pada pukul 14.00

Tata Tertib Siswa

1. Setiap hari Senin - Jumat masuk pukul 07.30 – 10.30 Wita
2. Penggunaan Pakaian Seragam Sekolah:
 - 1) Hari Senin berpakaian putih biru
 - 2) Hari selasa berpakaian putih kuning
 - 3) Hari rabu berpakaian putih dan rok kotak-kotak
 - 4) Hari kamis berpakaian merah coklat
 - 5) Hari jumat berpakaian kostum
 - 6) Bagi anak TK yang tidak masuk sekolah Orang / Wali wajib laporkan alasan baik secara *lisan* maupun secara *tertulis* kepada guru wali kelasnya.
3. Membawa tas sendiri untuk:
 - 1) Menyimpan makanan dan minuman
 - 2) Membawa lap tangan / tisu + Air Minum
4. Setiap anak dilarang membawa permainan ke sekolah. Jika ada, akan diberi peringatan. Seandainya masih mengulang, maka mainan tersebut akan diambil oleh pihak sekolah.
5. Pada jam istirahat mohon anak semua berada diluar ruangan dan tidak diperkenankan main didalam kelas dan makan waktu istirahat atau bermain.
6. Pada waktu pelajaran berlangsung atau waktu makan, orang tua atau wali tidak diperkenankan masuk ke dalam ruangan agar melatih anak bersikap mandiri.
7. Bagi anak yang baru masuk diberi kesempatan kepada orang tua $\pm$ 2 minggu boleh menunggu anaknya dalam penyesuaian dengan lingkungan dan situasi baru.
8. Pada akhir semester I dan semester II penerimaan rapor, seluruh administrasi keuangan dan lain-lain harus diselesaikan.
9. Anak tidak diperkenankan memakai perhiasan berlebihan datang ke sekolah, jika ada yang memakainya dan hilang, di luar tanggung jawab sekolah.
10. Orang tua tidak diperkenankan membawa anak keluar dari lingkungan sekolah selama masih jam sekolah.
11. Mohon perhatian orang tua tidak duduk di mainan pada saat menjemput anak tetapi gunakan ruang tunggu yang ada.

Data Sarana dan Prasarana Sekolah

Di Paud Terpadu Citra Bakti terdapat dua ruangan saja yaitu ruang kelas TK A dan ruang kelas TK B. Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat di kedua ruangan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Meja dan kursi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya sebagai kepala sekolah.

2. Satu kursi dan satu meja untuk setiap guru
3. Dua lemari yang digunakan sebagai tempat untuk menyimpan arsip-arsip penting yang berkaitan dengan sekolah buku-buku LKA dan cerita anak.
4. Laptop dan alat print yang berfungsi untuk keperluan Paud Terpadu Citra Bakti
5. Jadwal harian, tata tertib dan praturan sekolah lainnya.
6. Satu sapu lidi, kain pel, ember, dan tiga sapu lantai.
7. Perlengkapan P3K
8. Tempelan hasil karya anak
9. Beberapa kreatifitas yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru-guru Paud Terpadu Citra Bakti adalah sebagai berikut: kolase berbentuk Lebah, membuat lukisan sayuran yang terdapat angka dan sebagainya.

Ruang Kelas

Paud Terpadu Citra Bakti memiliki ruang kelas berjumlah 2 ruangan, dimana pada setiap ruangan memiliki beberapa rincian diantaranya:

1. Karpet untuk siswa dan siswi duduk belajar berjumlah 3 lembar
2. Kursi guru berjumlah 2 buah
3. Papan tulis berjumlah 1 buah.
4. Meja penyimpanan permainan 5 buah.
5. Meja penyimpanan celengan anak 1 buah
6. Perlengkapan permainan dalam kelas sebagai media belajar
7. Loker penyimpan tas 1
8. Lemari 2
9. Bangku 32
10. Meja 20
11. Rak penyimpanan permainan anak 1

Sedangkan fasilitas yang ditemukan di Paud Terpadu Citra Bakti, diantaranya sebagai berikut:

1. Jungkat-jungkit 1 buah
2. Ayunan 2 buah
3. Peluncuran 1 buah

Data Prestasi Sekolah

- a) Juara 2 lomba 3M pada tahun 2020
- b) Juara 3 lomba menari pada tahun 2020
- c) Juara 3 mewarnai

Pembahasan

Telaah Kurikulum

Telaah kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai siswa, penilaian, kegiatan belajar mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan dalam pengembangan kurikulum sekolah. Kurikulum yang digunakan di adalah kurikulum 2013 karena kurikulum ini mengedepankan pendidikan karakter, sehingga apa yang dipelajari anak harus dapat menggambarkan dan menanamkan budaya luhur dan kehidupan berbangsa serta menjunjung tinggi budaya-budaya lokal.

Kurikulum PAUD tahun 2013 dikelola dan disampaikan dengan memperhatikan kenyamanan psikologis dan cara kerja syaraf otak anak sesuai kematangan perkembangannya, dimana kurikulum merupakan program sebuah lembaga pendidikan yang akan menunjang keberhasilan pendidikan nasional

Secara garis besar kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong perkembangan peserta didik secara optimal sehingga memberi dasar untuk menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

1. Karakteristik Kurikulum 2013 PAUD

- a) Keseimbangan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b) Penerapan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dengan kegiatan belajar mengajar.
- c) Memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- d) Penerapan penilaian otentik secara tepat.
- e) Memberi waktu yang cukup untuk mengembangkan berbagai potensi anak.
- f) STPPA dicapai melalui kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut kedalam kompetensi dasar.
- g) Kerangka dasar kurikulum PAUD tahun 2013 adalah: (1) Landasan Filosofis, (2) Landasan Sosiologis, (3) Landasan Psikologis-Pedagogis, (4) Landasan Teoritis, (5) Landasan Yuridis.

Strategi dan Media Pembelajaran

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran yang diterapkan di Paud Terpadu Citra Bakti adalah penerapan strategi pembelajaran melalui Sentra. Melalui sentra anak-anak dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif,

keaktifitas, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. Dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan Sentra anak dapat menemukan abakat minat atau kemampuan pada aspek yang anak minati, dengan pembelajaran model sentra guru dapat mengetahui di mana bakat dan minat anak. Anak dapat menggunakan kemampuan kognitifnya untuk memecahkan berbagai masalah, melalui kegiatan sentra anak dapat mengembangkan kreatifitasnya, melalui kegiatan sentra anak dapat meningkatkan kepekaan emosinya, melalui kegiatan sentra anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya seperti membina hubungan dengan anak lain.

Penggolongan Model Pembelajaran. Sentra pada anak-anak di Paud Terpadu Citra Bakti yaitu Sentra Persiapan yaitu pusat kegiatan bermain untuk mempersiapkan anak mengenal tulisan, huruf dan menghitung. Sentra Seni yaitu tempat untuk menumbuh kembangkan kreatifitas, imajinasi, dan rasa keindahan pada anak. Sentra Balok yaitu model pembelajaran sambil belajar untuk mempresentasikan ide kedalam bentuk nyata (bangunan).

2. Media Pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Dengan daun kering anak mampu bereksplorasi sesuai dengan kemampuannya seperti membuat kolase, membuat burung hantu dari karton bekas, membuat boneka anjing dari kain serbet membuat gurita dari clip kertas, membuat nasi dari kapas menanam sayur membuat kolase dari biji-bijian, mewarnai, menemmel, menebak gambar. Selain itu kami juga memanfaatkan media yang ada di dalam kelas seperti menggunakan kartu huruf untuk menyusun kata, menggunakan puzzle, dan balok.

Sistem Evaluasi

Evaluasi pembelajaran PAUD adalah suatu proses mengumpulkan dan mengkaji berbagai informasi secara sistematis, terukur, berkelanjutan, serta menyeluruh tentang pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak selama kurun waktu tertentu. Penilaian di PAUD lebih menekankan atau mendeskripsikan tingkat pencapaian

perkembangan anak yang mencakup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni sesuai standar nasional PAUD.

Jika dalam proses evaluasi perkembangan anak usia dini ditemukan seorang anak yang hasil belajarnya belum mencapai kompetensi yang sesuai dengan potensinya, maka pendidik perlu membuat program kegiatan yang lebih lanjut (remedial) untuk mendorong pencapaian potensi yang optimal. Sebaliknya jika ada anak yang mencapai kompetensi lebih dari standar yang ada, maka pendidik perlu membuat kegiatan program lebih lanjut (pengayaan) agar seluruh potensi anak berkembang.

Pemanfaatan TIK

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di PAUD Terpadu Citra Bakti dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pihak sekolah, pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk pembelajaran di PAUD Terpadu Citra Bakti adalah sekolah ini menggunakan TI untuk kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di sekolah. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kegiatan administrasi sekolah, membuat LKA dan juga pemanfaatan TI untuk menyampaikan dan menyebarkan informasi sekolah dan menyampaikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan anak di sekolah kepada orangtua melalui WA grup. Di PAUD Terpadu Citra Bakti juga menggunakan LCD yang digunakan untuk menonton video anak-anak, melatih senam, dan tari pada kegiatan ekstrakurikuler.

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di Paud Terpadu Citra Bakti kelas A dan B menggunakan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum K13.

A. TK A

Rata-rata anak di TK A Paud Terpadu Citra Bakti, menggunakan cara belajar sebagai berikut:

1. Anak cenderung belajar sambil bermain dalam memahami suatu konsep atau materi yang didengarnya.
2. Anak tidak sungkan meminta bantuan dari guru ketika ia mengalami kesulitan.
3. Dalam kegiatan belajar mengajar anak cenderung mengharapkan motivasi dan puji-pujian dari gurunya.
4. Anak cenderung bosan jika kegiatan yang sama dilakukan terus
5. Anak suka belajar hal baru
6. Anak sering membantu teman menyelesaikan tugas yang diberikan guru
7. Anak saling berbagi dan menghargai satu dengan yang lain

8. Anak memiliki rasa simpati dan empati kepada teman yang mengalami kesusahan
9. Anak melakukan gotong royong bersama-sama
10. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas aktivitas bermainnya sedikit berkurang hanya beberapa anak yang lebih banyak bermain dan sebagian banyak anak telah berkurang, anak-anak tersebut lebih cenderung berfokus pada materi yang dipelajarinya.
11. Tingkat kemampuannya lebih tinggi. Sudah mampu mengatur diri sendiri seperti tidak ribut ketika ada guru di kelas.

B. TK B

Rata-rata anak di TK B Paud Terpadu Citra Bakti, menggunakan cara belajar sebagai berikut:

1. Anak lebih mampu belajar sambil bermain dalam memahami suatu konsep atau materi yang di berikan oleh guru
2. Anak tidak sungkan meminta bantuan dari guru ketika ia mengalami kesulitan.
3. Anak cenderung bosan jika kegiatan yang sama di lakukan terus
4. Anak suka belajar hal baru yang di berikan oleh guru
5. Anak saling membantu atau mengajarka teman meyelesaikan tugas yang diberikan guru
6. Anak saling berbagi dan menghargai satu dengan yang lain
7. Anak memiliki rasa simpati dan empati kepada teman yang mengalami kesusahan
8. Anak melakukan gotong royong bersama-sama
9. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas aktivitas bermainnya sedikit berkurang hanya beberapa anak yang lebih banyak bermain dan sebagian banyak anak telah berkurang, anak-anak tersebut lebih cenderung berfokus pada materi yang dipelajarinya.
10. Tingkat kemampuannya lebih tinggi. Sudah mampu mengatur diri sendiri seperti tidak ribut ketika ada guru di kelas.
11. Anak sudah bisa membedakan mana yang baik dan buruk mana yang bisa dilakukan atau tidak bisa dilakukan
12. Sikap dan tingkah laku anak mulai menunjukan kemandirian

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, yang mencakup.

- a. Kegiatan Pembukaan

Merupakan upaya mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk melakukan berbagai aktivitas belajar atau penerapan SOP (Doa, salam, presensi, nyanyian, menyampaikan tema dan sub tema serta sub-sub tema)

b. Kegiatan Inti

Merupakan upaya pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan bermain yang memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada anak sebagai dasar pembentukan sikap, perolehan pengetahuan dan keterampilan (menjelaskan pembelajaran sesuai sub tema yang telah disampaikan, mengerjakan LKA).

c. Istirahat Dan Makan

1. Penerapan SOP outdoor dan indoor
2. Penerapan SOP mencuci tangan
3. Penerapan SOP sebelum dan sesudah makan.

d. Kegiatan Penutup

Merupakan upaya menggali kembali pengalaman bermain anak yang telah dilakukan dalam satu hari, serta mendorong anak mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya (mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan sesuai sub tema, menyampaikan pesan untuk hari besok, doa, salam, pulang).

Kegiatan Ko-kurikuler

Kegiatan ko-kurikuler yang dilakukan di Paud Terpadu Citra Bakti adalah guru membimbing anak melakukan pembersihan lingkungan bersama setiap hari Jumat dan melakukan kegiatan puncak tema setiap berakhirnya tema pembelajaran. Kegiatan puncak tema adalah kegiatan untuk memberikan kebermaknaan pembahasan tema, maka pada setiap akhir tema perlu dilakukan.

Salah satunya anak mengunjungi RSPD Ngada. Mengunjungi Puskesmas Koeloda. Dengan adanya kegiatan ini dapat dijadikan sebagai penunjang yang bersifat menggembirakan bagi anak, penguatan sikap, pengetahuan dan melibatkan langsung pada anak agar anak tidak jenuh dalam belajar.

Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada diluar program yang tertulis dikurikulum dan umumnya pihak sekolah menyediakan waktu satu hari untuk pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berguna untuk pengembangan hobi, minat dan bakat siswa pada hal tertentu. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan PPL di Paud Terpadu Citra Bakti, kegiatan Ekstrakurikuler yang biasa dilakukan adalah senam pagi, main bola kaki, bermain ayunan, jungkat-jungkit dan permainan lainnya. Ada salah satu anak di

PAUD Terpadu Citra Bakti yang berkebutuhan khusus, anak itu memiliki keterbelakangan fisik motorik kasar yaitu belum mampu berlari dengan kuat.

SIMPULAN DAN SARAN(11pt)

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa STKIP Citra Bakti Ngada yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan dan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Di lingkungan sosial Paud Terpadu Citra Bakti sangat menjunjung tinggi dan peningkatan pendidikan sangat mutu. Hal ini terlihat dari hubungan baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa maupun dengan lingkungan masyarakat sekitar. Berdasarkan PLP II yang dilakukan selama 3 bulan, saya menemukan bahwa hubungan antar peserta didik di Paud Terpadu Citra Bakti pada umumnya sangat baik. Antar sesama peserta didik terjalin kekompakan dan adanya rasa persaudaraan di antara mereka. Terlihat mereka saling menghargai satu sama lain dan saling membantu jika teman lain mengalami kesulitan. Hal ini bisa terjadi didalam kelas maupun diluar kelas dan biasanya lebih terjadi pada perempuan. Hubungan antara siswa dan siswi pun terjalin erat. Namun ada pula beberapa siswa yang masih saling membuli satu sama lain dan hal tersebut biasanya dilakukan oleh siswa laki-laki terhadap siswa perempuan.

Saran

1. Bagi STKIP Citra Bakti

Kepada lembaga STKIP Citra Bakti perlu kerja sama yang intensif antara Pihak kampus, dosen pembimbing, sekolah, dan mahasiswa. Dari pihak kampus juga perlu mengadakan pengawasan kegiatan PLP 11 baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu menjaga semangat persaudaraan, kerja sama dan semangat bersatu demi membangun lembaga tercinta ini.

3. Bagi Guru

Guru perlu lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga dalam proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

4. Bagi Orangtua Anak

Orangtua anak perlu mendukung kegiatan di sekolah sehingga dapat meningkatkan perkembangan belajar anak usia dini.

5. Bagi Mahasiswa PLP

Mahasiswa PLP perlu melatih keterampilan mengajar sehingga dapat mengajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas tahun 2003. Undang-Undang Ri No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Kunandar. (2010). Model Pembelajaran Inovatif, Guru Profesional. Jakarta: Rajawali Press.

Trianto, Ibnu Badar Al-Tabany. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual, Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif). Jakarta: Kencana

Wiyani, Novan Ardy. (2016). *Bina karakter anak usia dini*. Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media.

Zainal, Arifin. (2012). Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Zahro, Ifat Fatima. (2015) *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, PG-PAUD STKIP SILIWANGI, Vol (1) 92-111

Thoha, M. Chabib. Teknik Evaluasi Pendidikan, PT. Raja Grafindo, Jakarta. 1990

Suparman. (1997). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka

Suprihatiningrum, Jamil. (2016). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Wina Sanjaya. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktek Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana